

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dinas Koperasi Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan subsektor yang mengalami pertumbuhan pesat di dalam sektor usaha dan jasa secara keseluruhan setiap tahunnya. Secara lebih rinci, pemerintah telah menjalankan Reformasi Operasional Total selama lima belas tahun terakhir melalui Kementerian Koperasi dan UKM. Kontribusi donasi dari koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia telah meningkat mencapai 5.1 persen hingga Juni 2019, dibandingkan dengan angka 1.7 persen pada tahun 2014. Salah satu daerah yang memiliki peningkatan sektor usaha dan jasa adalah Kota Bandung.

Kota Bandung saat ini memiliki daya tarik dari segala aspek yaitu, salah satunya yaitu sektor usaha dan jasa. Lalu peningkatan jumlah penduduk yang menumbuhkan daya saing usaha antar masyarakat. Sehingga Kantor Dinas Koperasi UMKM menjadi pelaku utama dalam perekonomian regional. Jumlah UMKM pada tahun 2017 sebanyak 4.921.5722, pada tahun 2018 sebanyak 5.226.081, pada tahun 2019 5.549.426, pada tahun 2020 terakhir 5.892.787. Pertumbuhan masyarakat yang semakin banyak, menjadikan UMKM masyarakat meningkat setiap tahunnya, Sehingga produktivitas para pekerja Kantor Koperasi UMKM menjadi menurun.

Selain itu terdapat aspek yang juga menjadi daya tarik masyarakat terhadap Kota Bandung yaitu melalui aspek lokalitas kebudayaan, tertulis pada PERDA Jawa Barat no.13 tahun 2013 pasal 35 ayat 1 dan ayat 2 yaitu bangunan yang memiliki nilai penting dan strategis harus memiliki tipologi dan ornamen tradisional. Pada UU RI Nomor 5 Tahun 2017 Pasal 22 tentang Pemajuan kebudayaan, bahwa Pemerintah daerah/ pusat ataupun semua orang harus dapat melakukan pemajuan kebudayaan untuk mengenalkan dan mewariskan objek budaya terhadap generasi berikutnya. Namun untuk saat ini beberapa bangunan pemerintah belum terlalu menerapkan nilai-nilai budaya khususnya pada gedung Kantor Dinas Koperasi UMKM. Salah satu produk lokal yang menjadi daya tarik dari kota Bandung ini terdapat dari jenis Batik, Anyaman, Alat Musik yang menjadi penunjang ekonomi rakyat dalam kehidupannya. Maka dari itu untuk perancangan kali ini penulis ingin meredesain Kantor Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung untuk meningkatkan produktivitas para pegawai dalam melakukan pelayanan yang disesuaikan dengan standarisasi kantor agar aktivitas di dalamnya menjadi efisiensi serta menuangkan nilai-nilai lokalitas di dalam kantor untuk memperkenalkan lokalitas budaya Kota Bandung kepada masyarakat. Demi menunjang masyarakat dalam mengembang usaha mereka, Kantor Dinas Koperasi UMKM harus semakin berkembang dan lebih baik dengan meningkatkan sistem pelayanan mereka

dan menunjang produktivitas para pekerja di Kantor.

Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai beberapa bidang divisi seperti kelembagaan dan pengawasan, pemberdayaan, bidang usaha kecil, dan lainnya. Dikarenakan terdapat banyak bidang yang berbeda, maka berbeda pula tugas dan kegiatan dalam ruangnya. Baik dalam tugas, fungsi, kegiatan, aktifitas pasti berbeda. Dalam menunjang sistem pelayanan Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan baik, maka idealnya mengikuti standar yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.06/2011 Mengenai luas ruang kerja berdasarkan jabatan, standar luas bangunan dan luas ruang penunjang lainnya. *Human Dimension and Interior Space by Julius Panero* mengenai besaran sirkulasi ruang ideal, Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 mengenai fungsi akustik serta pencahayaan, Studi Banding Proyek yaitu Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota Bandung, Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jakarta Utara, Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provsu mendapatkan kesimpulan bahwa Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini kurang memberikan suatu identitas dalam Kantor Pemerintahan yang dapat dipergunakan untuk seluruh masyarakat.

Selain itu, UMKM Jawa Barat dalam perancangan kantor Dinas Koperasi UMKM ini. Jawa Barat memiliki kekayaan produk UMKM lokal yang menjadi kebanggaan daerah, seperti kerajinan anyaman, batik, dan makanan tradisional. Namun, produk-produk UMKM lokal ini seringkali kurang terekspos dan terwakili dalam fasilitas pemerintah. Dengan menampilkan unsur-unsur lokalitas UMKM Jawa Barat dalam desain interior kantor, hal ini dapat menjadi sarana promosi tidak langsung bagi produk-produk UMKM lokal. Pengunjung dan tamu kantor akan mendapatkan paparan visual terhadap keunikan dan kekayaan produk UMKM Jawa Barat. Selain itu, nuansa lokalitas juga dapat menginspirasi dan mengingatkan para pegawai akan potensi UMKM lokal yang perlu terus dikembangkan. Menyatukan lokalitas UMKM Jawa Barat dalam desain interior juga sejalan dengan misi Dinas Koperasi UMKM untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi daerah. Kantor yang memiliki sentuhan lokalitas akan menjadi representasi fisik dari komitmen dinas untuk memajukan UMKM lokal Jawa Barat. Dengan demikian, redesain interior kantor dengan pendekatan lokalitas tidak hanya bertujuan estetis, namun juga memiliki nilai strategis dalam mempromosikan dan mendukung UMKM lokal Jawa Barat.

Maka dari itu Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran penting, masih terdapat beberapa kekurangan dalam desain interiornya. Penataan ruang belum mencerminkan arah aktivitas para pegawai kantor, dan fasilitas area lobby

masih terlihat kosong serta belum memenuhi kebutuhan. Selain itu, belum diterapkannya penunjuk arah (signage) yang memadai, kurangnya penerapan sistem akustik pada area ruang pelayanan tamu dan ruang kerja, serta belum tercerminkannya nilai lokalitas daerah pada desain kantor. Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut, perlu dilakukan redesign yang bertujuan memperbaiki fungsi ruang, menerapkan sistem akustik yang efektif, memperkaya nilai estetika, memperbarui organisasi ruang dan sirkulasi yang sesuai dengan fungsi ruang, menambahkan elemen untuk menguatkan identitas bangunan, serta memaksimalkan fasilitas sesuai dengan standar yang berlaku.

Perancangan ulang interior pada kantor ini adalah membuat desain ruang yang menunjang produktivitas para pegawai, memenuhi kebutuhan pengguna kantor akan ruang yang aman dan nyaman, menciptakan fasilitas kantor yang sesuai dengan standar, serta mengintegrasikan unsur lokalitas Jawa Barat ke dalam desain interior. Aspek lokalitas ini bertujuan untuk memperkuat identitas kantor sebagai representasi UMKM Jawa Barat dan menciptakan lingkungan kerja yang mencerminkan kekayaan budaya daerah. Perancangan ulang pada kantor ini menghasilkan kantor dengan fasilitas yang lebih baik yang memenuhi kebutuhan calon penggunanya dan memberikan area yang nyaman bagi orang-orang yang berada di kantor. Dengan redesign ini, diharapkan Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat meningkatkan efektivitas dan kenyamanan bagi para pegawai serta pengunjung, sekaligus memperkuat identitas lokalnya, sehingga dapat menjadi wadah yang lebih representatif bagi pengembangan UMKM di Jawa Barat.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang di dapat dari hasil survey dan observasi yang dilakukan pada Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jawa Barat, terdapat masalah pada kantor yaitu:

a. Karakter Ruang

- Tema

Pada area yang akan dirancang ulang yaitu area ruang lobby dan ruang pelayanan/tamu yang ada pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat ini belum memiliki tema yang memberikan hasil terhadap suasana yang belum menggambarkan lokalitas pada ruangan tersebut.

b. Organisasi Ruang atau Layout

Belum diterapkannya mengenai penempatan ruang dan layout, guna mendukung sirkulasi pergerakan para pegawai. Seperti ruang antar bidang pada Kantor yang tidak berhubungan sehingga sirkulasi pegawai tidak efisien.

c. Visualisasi

- **Konsep Bentuk**

Pada area yang akan dirancang ulang yaitu area ruang lobby dan ruang pelayanan/tamu yang ada pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat ini belum menerapkan konsep bentuk karena keseluruhan ruangnya sendiri belum memiliki tema dan konsep yang menggambarkan ciri lokalitas pada daerah tersebut sehingga semuanya terkesan lebih monoton.

- **Konsep Warna**

Pada area yang akan dirancang ulang yaitu area ruang lobby dan ruang pelayanan/tamu yang ada pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat ini belum menerapkan warna yang memiliki unsur/elemen lokalitas.

- **Konsep Material**

Pada area yang akan dirancang ulang yaitu area ruang lobby dan ruang pelayanan/tamu yang ada pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat ini belum menerapkan bahan atau material yang mampu memberikan dampak yang baik pada desain ruangan yang akan dirancang

d. Persyaratan Umum Ruang

- Belum adanya penerapan sistem Akustik didalam kantor UMKM, pada area pelayanan/tamu dan ruang kerja pegawai, ruang rapat.

- Penghawaan pada area yang dirancang yaitu lobby, ruang pelayanan yang ada pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat masih terasa panas, penggunaan AC belum efisien.
- Belum diterapkannya Penunjuk Arah (Signage) sehingga menyebabkan pengguna sulit mencari arah dan mengenali suatu ruangan

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk interior Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat sebagai berikut:

- a. Bagaimana menerapkan tema dan konsep yang dapat mencirikan lokalitas?
- b. Bagaimana penerapan perancangan yang baik dan nyaman agar terhindar dari suara kebisingan dari Jalan utama?
- c. Bagaimana menerapkan sistem penghawaan yang baik?
- d. Bagaimana menerapkan desain yang baik sesuai dengan standar peraturan-peraturan yang ada sehingga menjadi desain yang unik namun tetap memperhatikan peraturan yang berlaku?
- e. Bagaimana penataan zonasi ruang yang sesuai dengan arah aktivitas para pegawai kantor sehingga alur sirkulasi menjadi efektif?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Perancangan pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat memiliki beberapa tujuan:

- a. Mendesain interior ruang yang nyaman dengan tata letak ruang dan sirkulasi pada Kantor Dinas Koperasi UMKM yang baik dan terarah
- b. Merancang interior pada Kantor yang belum mencerminkan pengguna ruangnya serta menerapkan nilai lokalitas pada interior kantor sebagai bentuk pemajuan kebudayaan Jawa Barat.
- c. Mengadakan redesain dan penambahan guna kenyamanan persyaratan umum ruang pada ruangan pelayanan dan ruang kerja.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Batasan perancangan pada Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat adalah sebagai berikut

- a. Pada perancangan redesain Kantor Koperasi UMKM memiliki luasan denah ± 2.300 m², luas perancangan ± 1.358 m² pada ruang setiap kepala bidang dan staff pada

bangunan.

- b. Merancang Interior Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah meliputi area kerja staff, area rapat, pelayanan pengguna jasa, bagian penerimaan tamu
- c. Batasan pengguna adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan mitra ataupun non mitra yang bekerja sama dan menggunakan jasa Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1.6 METODE PERANCANGAN

- a. Menentukan Topik

Menentukan Topik perancangan berdasarkan pendekatan yang digunakan untuk mendesain Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- b. Tahap Pengumpulan Data

- i. Data Primer

- A. Studi Lapangan

- Melaksanakan Penelitian Lapangan di Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berlokasi pada Jl. Soekarno Hatta, dengan maksud untuk menggali data secara eksklusif dan mendalam. Selain itu, melakukan Dokumentasi melalui proses pengambilan gambar untuk merekam setiap detail dan ruang yang ada

- B. Wawancara

- Melakukan wawancara dengan seorang anggota staf di bagian Kantor Dinas Koperasi UMKM untuk mendapatkan wawasan mendalam seputar produk asuransi pinjaman yang dimiliki Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, struktur organisasi, Job deskripsi dari setiap bidang, mendata jumlah staff, aktifitas kantor, serta kegiatan apa saja yang dilakukan pada kantor

- C. Observasi

- Melakukan observasi terkait permasalahan yang dimiliki Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

- ii. Data Sekunder

- Mengumpulkan Buku-buku, jurnal ilmiah, dan peraturan pemerintahan terkait perancangan kantor Pemerintahan bidang jasa. Melakukan analisa dari hasil pengumpulan Data.

- A. Membuat Data Programing

- Membuat data jumlah pengguna kantor, flow activity pengguna kantor beserta ruangan yang digunakan, data table kebutuhan ruang, diagram matriks, dan zoning blocking dari denah yang digunakan

B. Menentukan Tema dan Konsep

Menentukan Tema dan Konsep perancangan menjadi suatu jawaban untuk permasalahan yang ditemukan saat survei ke lapangan. Tema dan Konsep dijadikan dasar untuk perancangan Kantor Dinas Koperasi UMKM,

C. Membuat Lembar Kerja

Membuat lembar kerja berupa denah layout furniture, denah pola lantai, denah rencana ceiling dan ME, tampak, potongan dan lembar kerja pendukung lainnya

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat Perancangan memuat penjabaran kegunaan perancangan bagi :

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Dengan perancangan ulang Kantor Dinas Koperasi UMKM Jawa Barat di Kota Bandung diharapkan dapat menambahkan kenyamanan pada penggunaannya sehingga Kantor Dinas Koperasi UMKM selain berfungsi sebagai kantor untuk bekerja, juga untuk keindahan estetika

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara

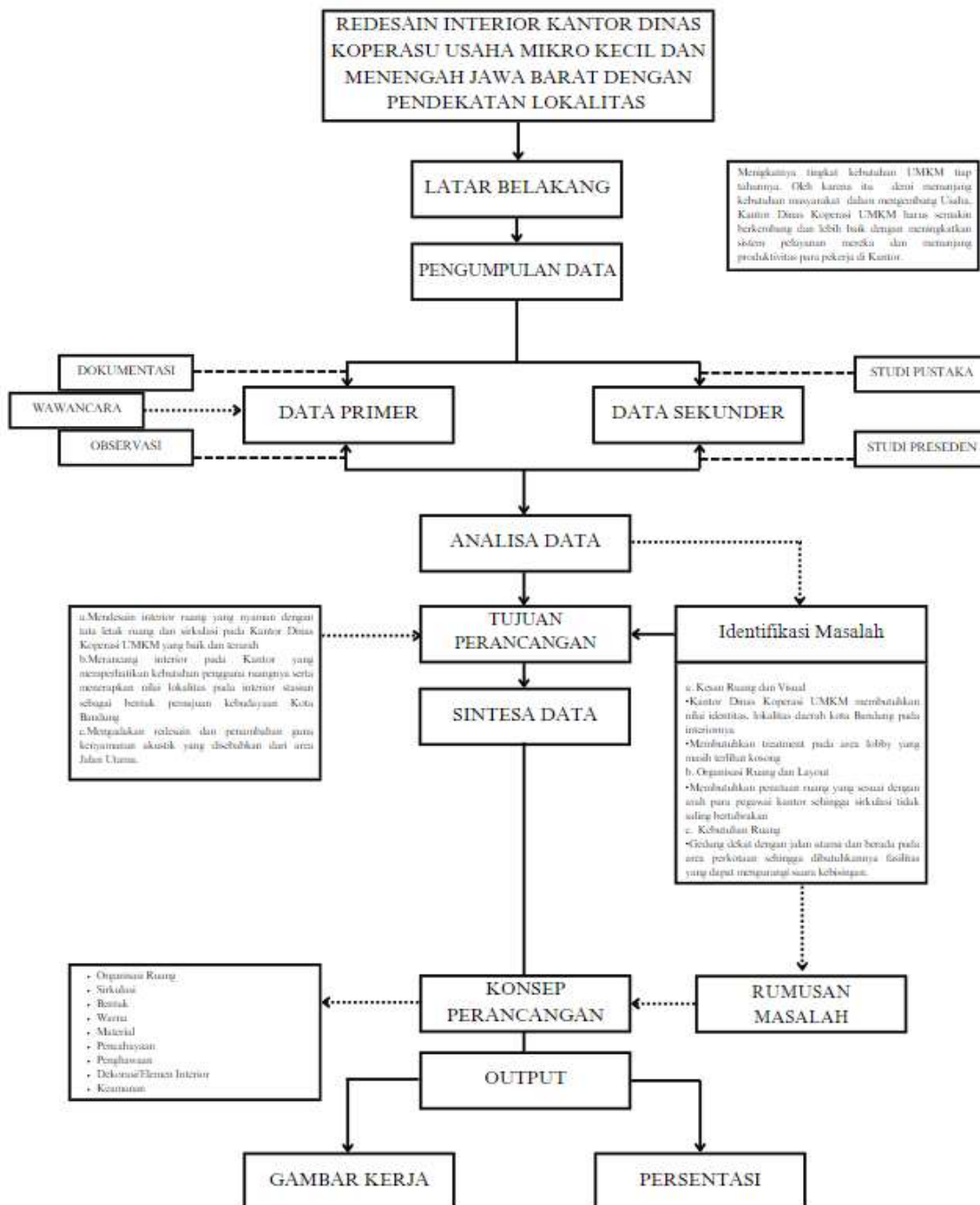
Agar memiliki ciri khas tersendiri bagi kantor itu sendiri sehingga mudah dikenal bagi kalangan konsumen dan masyarakatnya serta membuat karyawan betah bekerja didalam kantor.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Meingkatkan minat dan edukasi kepada masyarakat/calon peserta didik dalam bidang desain interior

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN

Berikut merupakan kerangka berfikir dari perancangan kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jawa Barat



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir
Sumber : Analisa Penulis

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

Pembaban laporan TA adalah uraian singkat tentang setiap pembahasan bab pada laporan TA.

BAB 1 PENDAHULUAN

Berikut daftar dokumen yang memuat informasi mengenai desain interior service center UMKM Bandung : Rumusan Masalah, Rumus Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Tata Letak Rumusan Masalah, Metode Rumusan Masalah, Daftar Periksa Rumus Masalah, dan Sistematika Rumusan Masalah Meliputi teks.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi uraian singkat mengenai benda-benda perpustakaan mulai dari arsip hingga lingkungan kerja Kantor Dinas Koperasi UMKM saat ini, serta benda-benda yang berkaitan dengan bidang studi seperti metode penelitian, analisis kode bangunan, dan analisis data proyek.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Terdiri dari beberapa bidang studi seperti perencanaan, perancangan, penataan ruang, tata ruang, material, warna, konstruksi dan pemeliharaan, tata suara, serta penerapannya pada Kantor Perencanaan Operasional dan Pengelolaan UMKM.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Berisikan rincian terkait penentuan tata letak khusus, gagasan desain ruangan, spesifikasi teknis untuk ruang, dan elemen interior. Dalam konteks ini, terdapat deskripsi mendalam mengenai pemilihan struktur denah, konsepsi ruang, persyaratan teknis yang diterapkan pada lingkungan ruangan, serta aspek-aspek interior yang akan diperhatikan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup dari penyusunan laporan, yang berisi rangkuman dari temuan atau hasil analisis yang telah disajikan sepanjang dokumen, serta rekomendasi yang diajukan untuk perbaikan atau tindakan masa depan. Dalam segmen akhir ini, terdapat kesimpulan yang bersifat merangkum dan menggambarkan inti dari isi laporan, disertai dengan saran-saran yang dirancang untuk meningkatkan atau mengatasi hal-hal yang diidentifikasi selama proses penyelidikan atau analisis.